

Contoh Permohonan Untuk Penyelesaian Sepeda Motor

Yth. Direktur Jenderal Bea dan Cukai  
u.p. Direktur Teknis Kepabeanan  
Kantor Pusat Direktorat Jenderal Bea dan Cukai  
Jalan Ahmad Yani, Jakarta Timur

Sehubungan dengan sepeda motor yang saya miliki belum memenuhi kewajiban pabean pada saat pemasukannya, dengan ini saya mengajukan permohonan izin penyelesaian kewajiban pabean atas sepeda motor tersebut dengan data:

Merek dan Tipe :  
Tahun Pembuatan :  
Nomor Mesin :  
Nomor Rangka :  
Kapasitas Silinder :  
Negara Asal :  
Warna :

Sebagai bahan pemrosesan, bersama ini saya lampirkan:

1. fotokopi identitas pemilik (KTP);
2. fotokopi NPWP;
3. Berita Acara Pemeriksaan (BAP);
4. surat pernyataan kepemilikan; dan
5. surat kuasa, apabila pengurusannya dikuasakan kepada pihak lain.

Untuk pengajuan Pemberitahuan Impor Barang (PIB) akan saya lakukan di Kantor Pelayanan Bea dan Cukai (KPBC): \*)

- |                   |                       |                    |
|-------------------|-----------------------|--------------------|
| 1. KPBC Medan     | 4. KPBC Jakarta       | 8. KPBC Ngurah Rai |
| 2. KPBC Batam     | 5. KPBC Bandung       | 9. KPBC Balikpapan |
| 3. KPBC Pekanbaru | 6. KPBC Tanjung Emas  | 10. KPBC Makassar  |
|                   | 7. KPBC Tanjung Perak |                    |

Demikian permohonan ini saya buat dengan data yang sebenarnya dan saya akan segera menyelesaikan kewajiban pabean sesuai ketentuan yang berlaku.

....., ..... 2007

Hormat saya,

.....

\*) Pilih salah satu

SALINAN sesuai dengan aslinya  
Sekretaris Direktorat Jenderal  
u.b.  
Kepala Bagian Organisasi  
dan Tatalaksana

DIREKTUR JENDERAL BEA DAN CUKAI,

ttd.

ANWAR SUPRIJADI  
NIP 120050332

Nofrial  
NIP 060040274

Contoh Permohonan Untuk Penyelesaian Kapal Pesiar / Yacht

Yth. Direktur Jenderal Bea dan Cukai  
u.p. Direktur Teknis Kepabeanan  
Kantor Pusat Direktorat Jenderal Bea dan Cukai  
Jalan Ahmad Yani, Jakarta Timur

Sehubungan dengan kapal pesiar / yacht yang saya miliki belum memenuhi kewajiban pabean pada saat pemasukannya, dengan ini saya mengajukan permohonan izin penyelesaian kewajiban pabean dengan data:

**1. Identitas Pemilik :**

- a. Nama :
- b. Alamat :
- c. Kewarganegaraan :
- d. Pekerjaan :
- e. Nomor KTP/Paspor :

**2. Identitas Kapal :**

- a. Nama Kapal :
- b. Bendera :
- c. Negara Asal :
- d. Tahun Pembuatan :
- e. Ukuran (panjang, lebar, dalam):
- f. Gross Tonage/Net Tonage :
- g. Kapasitas Penumpang :
- h. Bukti kepemilikan : Akte jual-beli / Akte Hibah / Akte Waris \*)
- i. Tempat Sandar / Dermaga :

Sebagai bahan pertimbangan, saya lampirkan :

- 1. fotokopi identitas pemilik (KTP / Paspor);
- 2. fotokopi NPWP;
- 3. fotokopi identitas kapal antara lain nama kapal, *builder certificate*, *bill of sale*;
- 4. fotokopi perizinan yang telah diperoleh dari instansi terkait;
- 5. Berita Acara Pemeriksaan (BAP);
- 6. surat pernyataan kepemilikan;
- 7. surat kuasa, apabila pengurusannya dikuasakan kepada pihak lain.

Untuk pengajuan Pemberitahuan Impor Barang (PIB) akan saya lakukan di Kantor Pelayanan Bea dan Cukai (KPBC): \*)

- |                         |                       |                    |
|-------------------------|-----------------------|--------------------|
| 1. KPBC Belawan         | 4. KPBC Tanjung Emas  | 7. KPBC Balikpapan |
| 2. KPBC Batam           | 5. KPBC Tanjung Perak | 8. KPBC Bitung     |
| 3. KPBC Tanjung Priok I | 6. KPBC Benoa         | 9. KPBC Makassar   |

Demikian permohonan ini saya buat dengan data yang sebenarnya dan saya akan segera menyelesaikan kewajiban pabean sesuai ketentuan yang berlaku.

....., ..... 2007

Hormat saya,

.....

\*) Pilih salah satu

SALINAN sesuai dengan aslinya  
Sekretaris Direktorat Jenderal  
u.b.  
Kepala Bagian Organisasi  
dan Tatalaksana

DIREKTUR JENDERAL BEA DAN CUKAI,

ttd.

ANWAR SUPRIJADI  
NIP 120050332

Nofrial  
NIP 060040274

Contoh Surat Pernyataan Untuk Sepeda Motor

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :  
Alamat :  
No. Identitas :

dengan ini menyatakan:

1. Sepeda Motor dengan data:

Merek dan Tipe :  
Tahun Pembuatan :  
Nomor Mesin :  
Nomor Rangka :  
Kapasitas silinder :  
Warna :

**adalah benar dan sah milik saya.**

2. Tidak akan melakukan perubahan merek/tipe dan tahun pembuatan atas kendaraan bermotor tersebut di atas.
3. Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan saya bersedia bertanggung jawab di depan hukum atas pernyataan saya ini.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan.

....., ..... 2007

Yang menyatakan,

*meterai 6000*

.....

---

DIREKTUR JENDERAL BEA DAN CUKAI,

ttd.

SALINAN sesuai dengan aslinya  
Sekretaris Direktorat Jenderal  
u.b.  
Kepala Bagian Organisasi  
dan Tatalaksana

ANWAR SUPRIJADI  
NIP 120050332

Nofrial  
NIP 060040274

Contoh Surat Pernyataan Untuk Kapal Pesiar / Yacht

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Alamat :

No. Identitas :

dengan ini menyatakan:

1. Kapal Pesiar / Yacht dengan data:

Nama Kapal :

Bendera :

Negara Asal :

Tahun Pembuatan :

Ukuran :

Tempat Sandar / Dermaga :

**adalah benar dan sah milik saya.**

2. Tidak akan melakukan perubahan data atas Kapal Pesiar / Yacht tersebut di atas.

3. Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan saya bersedia bertanggung jawab di depan hukum atas pernyataan saya ini.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan.

....., ..... 2007

Yang menyatakan,

*meterai 6000*

.....

---

DIREKTUR JENDERAL BEA DAN CUKAI,

ttd.

SALINAN sesuai dengan aslinya  
Sekretaris Direktorat Jenderal  
u.b.  
Kepala Bagian Organisasi  
dan Tatalaksana

ANWAR SUPRIJADI  
NIP 120050332

Nofrial  
NIP 060040274

Contoh Berita Acara Pemeriksaan Untuk Sepeda Motor

KOP SURAT KPBC

BERITA ACARA PEMERIKSAAN  
NOMOR:

Berdasarkan Surat Tugas ..... (*diisi nama jabatan penanda tangan surat tugas*)  
nomor : ..... (*diisi nomor surat tugas*) tanggal ..... (*diisi tanggal surat tugas*), kami  
yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama / NIP :  
Pangkat / Gol. :  
Jabatan :
2. Nama/NIP :  
Pangkat / Gol. :  
Jabatan :

pada hari ini ..... tanggal .....(dalam huruf), di lokasi .....  
(*diisi lokasi pemeriksaan fisik barang secara detail*), telah melaksanakan tugas pemeriksaan  
fisik atas Sepeda Motor dengan hasil sebagai berikut.

Merek :  
Tipe :  
Tahun Pembuatan :  
Nomor Rangka :  
Nomor Mesin :  
Kapasitas Silinder :  
Warna :

Hasil cek fisik:

TEMPELKAN HASIL CEK FISIK NOMOR MESIN DI SINI

TEMPELKAN HASIL CEK FISIK NOMOR RANGKA DI SINI

Foto barang terlampir.

Demikian Berita Acara Pemeriksaan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

....., .....2007

Pemeriksa I,

Pemeriksa II,

Mengetahui,  
Pemilik/kuasanya

Nama :  
NIP :

Nama :  
NIP :

Nama :

SALINAN sesuai dengan aslinya  
Sekretaris Direktorat Jenderal  
u.b.  
Kepala Bagian Organisasi  
dan Tatalaksana

DIREKTUR JENDERAL BEA DAN CUKAI,  
ttd.  
ANWAR SUPRIJADI  
NIP 120050332

Nofrial  
NIP 060040274

Contoh Berita Acara Pemeriksaan Untuk Kapal Pesiar / Yacht

KOP SURAT KPBC

BERITA ACARA PEMERIKSAAN

Berdasarkan Surat Tugas .....(diisi nama jabatan penanda tangan surat tugas)  
nomor : .....diisi nomor surat tugas tanggal .....(diisi tanggal surat tugas), kami yang  
bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama / NIP :  
Pangkat / Gol. :  
Jabatan :
2. Nama/NIP :  
Pangkat / Gol. :  
Jabatan :

pada hari ini ..... tanggal ..... (dalam huruf), di lokasi ..... (diisi  
lokasi pemeriksaan fisik barang secara detail), telah melaksanakan tugas pemeriksaan fisik  
atas kapal pesiar / yacht dengan hasil sebagai berikut.

Jumlah barang : angka (huruf) unit;  
Nama barang : diisi kapal pesiar (yacht)  
Merk : diisi merk / nama kapal pesiar  
Tipe/Model : diisi tipe atau model  
Ukuran : diisi panjang, lebar dan tinggi;  
Hull Material : diisi fiberglass, kayu, aluminium atau lainnya;  
Kapasitas penumpang : diisi jumlah kapasitas penumpang;  
Tonage : diisi kapasitas gross weight / net weight  
Mesin : diisi merk, tipe, kapasitas dan spesifikasi mesin lengkap  
Tahun pembuatan : diisi angka dan huruf  
Negara asal : diisi nama negara pembuat barang;

Foto barang (dari beberapa sisi eksterior dan interior) terlampir.

Demikian Berita Acara Pemeriksaan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

....., .....2007

Pemeriksa I,

Pemeriksa II,

Mengetahui,  
Pemilik/kuasanya

Nama :  
NIP :

Nama :  
NIP :

Nama :

SALINAN sesuai dengan aslinya  
Sekretaris Direktorat Jenderal  
u.b.  
Kepala Bagian Organisasi  
dan Tatalaksana

DIREKTUR JENDERAL BEA DAN CUKAI,

ttd.

ANWAR SUPRIJADI  
NIP 120050332

Nofrial  
NIP 060040274

Contoh Keputusan Direktur Jenderal untuk Sepeda Motor

DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL BEA DAN CUKAI

NOMOR: KEP- /BC.2/MB/200..

TENTANG

PEMBERIAN IZIN PENYELESAIAN KEWAJIBAN PABEAN ATAS SEPEDA MOTOR  
KEPADA .....

DIREKTUR JENDERAL BEA DAN CUKAI,

Membaca : Surat permohonan Sdr. .... tanggal .....

Menimbang : a. bahwa kendaraan Sepeda Motor sebagaimana dimaksud dalam  
Keputusan Direktur Jenderal Bea dan Cukai ini belum diselesaikan  
kewajiban pabeannya pada saat dimasukkan ke dalam Daerah Pabean  
Indonesia;  
b. bahwa untuk memberikan kepastian hukum atas status sepeda motor  
dimaksud, kewajiban pabean yang terutang wajib dipenuhi;  
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a  
dan b, perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Bea dan Cukai  
tentang Pemberian Izin Penyelesaian Kewajiban Pabean Atas Sepeda  
Motor Kepada .....

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1995 tentang Kepabeanan (Lembaran  
Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 75, Tambahan Lembaran  
Negara Republik Indonesia Nomor 3612) sebagaimana telah diubah  
dengan Undang-undang Nomor 17 Tahun 2006 (Lembaran Negara  
Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 93, Tambahan Lembaran Negara  
Nomor 4661);  
2. Surat Menteri Keuangan Nomor S-167/MK.04/2007 tanggal 19 April  
2007;  
3. Peraturan Direktur Jenderal Bea dan Cukai Nomor: ..... tentang Petunjuk  
Pelaksanaan Penyelesaian Kewajiban Pabean Atas Sepeda Motor dan  
Kapal Pesiar termasuk Yacht Yang Pada Saat Pemasukannya Ke Dalam  
Daerah Pabean Indonesia Belum Diselesaikan Kewajiban Pabeannya;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : Keputusan Direktur Jenderal Bea dan Cukai tentang Pemberian Izin  
Penyelesaian Kewajiban Pabean Atas Sepeda Motor Kepada .....

PERTAMA : Memberikan izin kepada Sdr. .... untuk menyelesaikan kewajiban  
pabean atas Sepeda Motor dengan data:

Merek dan Tipe :  
Tahun Pembuatan :  
Nomor Mesin :  
Nomor Rangka :  
Kapasitas silinder :  
Warna :

- KEDUA : Izin Penyelesaian kewajiban pabean sebagaimana dimaksud dalam Diktum PERTAMA diberikan dengan ketentuan melunasi bea masuk dan pajak dalam rangka impor dengan pos tarif ..... dan nilai pabean CIF Rp. .... (..... dalam huruf .....), yakni:
- bea masuk dengan tarif pembebanan ..%, sebesar Rp. ...;
  - Pajak Pertambahan Nilai dengan tarif pembebanan 10%, sebesar Rp. ...;
  - Pajak Penjualan atas Barang Mewah dengan tarif pembebanan ..%, sebesar Rp. ...;
  - Pajak Penghasilan Pasal 22 Impor dengan tarif pembebanan ..%, sebesar Rp. ....
- KETIGA : (1) Yang berkepentingan diwajibkan untuk menyelesaikan kewajiban pabean dengan mengajukan Pemberitahuan Impor Barang (PIB) ke Kantor Pelayanan Bea dan Cukai ..... disertai bukti pembayaran bea masuk dan pajak dalam rangka impor;
- (2) Penyelesaian kewajiban pabean sebagaimana dimaksud pada butir (1) dilakukan selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari terhitung sejak tanggal Keputusan Direktur Jenderal Bea dan Cukai ini;
- (3) Apabila sampai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan sebagaimana dimaksud pada butir (2), bea masuk dan pajak dalam rangka impor yang terutang belum dibayar, maka dikenakan bunga sebesar 2% (dua persen) dari bea masuk dan pajak dalam rangka impor setiap bulan, dihitung sejak tanggal jatuh tempo sampai dengan tanggal pembayarannya, dan bagian bulan dihitung satu bulan;
- (4) Apabila sampai dengan tanggal 30 April 2008 tidak dilakukan pelunasan atas bea masuk dan pajak dalam rangka impor, maka Keputusan Direktur Jenderal Bea dan Cukai ini dinyatakan tidak berlaku.
- KEEMPAT : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan/kekurangan dalam Keputusan Direktur Jenderal Bea dan Cukai ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.
- KELIMA : Keputusan Direktur Jenderal Bea dan Cukai ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Salinan Keputusan Direktur Jenderal Bea dan Cukai ini disampaikan kepada: Kepala Kantor Pelayanan Bea dan Cukai .....

Asli Keputusan Menteri Keuangan ini disampaikan kepada:  
Sdr. ....  
dengan alamat .....

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal .....

a.n. Direktur Jenderal Bea dan Cukai  
Direktur Teknis Kepabeanan

.....

---

SALINAN sesuai dengan aslinya  
Sekretaris Direktorat Jenderal  
u.b.  
Kepala Bagian Organisasi  
dan Tatalaksana

DIREKTUR JENDERAL BEA DAN CUKAI,  
ttd.  
ANWAR SUPRIJADI  
NIP 120050332



Contoh Keputusan Direktur Jenderal untuk Kapal Pesiar / Yacht

DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL BEA DAN CUKAI

NOMOR: /BC.2/KAPAL/200..

TENTANG

PEMBERIAN IZIN PENYELESAIAN KEWAJIBAN PABEAN ATAS KAPAL PESIAR / YACHT  
KEPADA .....

DIREKTUR JENDERAL BEA DAN CUKAI,

Membaca : Surat permohonan Sdr. .... tanggal .....

Menimbang : a. bahwa kapal pesiar atau yacht sebagaimana dimaksud dalam Keputusan  
Direktur Jenderal Bea dan Cukai ini belum diselesaikan kewajiban  
pabeannya pada saat dimasukkan ke dalam Daerah Pabean Indonesia;  
b. bahwa untuk memberikan kepastian hukum atas status kapal pesiar /  
yacht, kewajiban pabean yang terutang wajib dipenuhi;  
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a  
dan b, perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal tentang Pemberian  
Izin Penyelesaian Kewajiban Pabean Atas Kapal Pesiar / Yacht Kepada  
.....;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1995 tentang Kepabeanan (Lembaran  
Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 75, Tambahan Lembaran  
Negara Republik Indonesia Nomor 3612) sebagaimana telah diubah  
dengan Undang-undang Nomor 17 Tahun 2006 (Lembaran Negara  
Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 93, Tambahan Lembaran Negara  
Nomor 4661);  
2. Surat Menteri Keuangan Nomor S-167/MK.04/2007 tanggal 19 April  
2007;  
3. Peraturan Direktur Jenderal Bea dan Cukai Nomor: ..... tentang Petunjuk  
Pelaksanaan Penyelesaian Kewajiban Pabean Atas Sepeda Motor dan  
Kapal Pesiar termasuk Yacht Yang Pada Saat Pemasukannya Ke Dalam  
Daerah Pabean Indonesia Belum Diselesaikan Kewajiban Pabeannya;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : Keputusan Direktur Jenderal Bea dan Cukai tentang Pemberian Izin  
Penyelesaian Kewajiban Pabean Atas Kapal Pesiar / Yacht Kepada  
.....

PERTAMA : Memberikan izin kepada Sdr. .... untuk menyelesaikan kewajiban  
pabean atas Kapal Pesiar / Yacht dengan data:

Nama Kapal :  
Bendera :  
Negara Asal :  
Tahun Pembuatan :  
Ukuran :  
Tempat Sandar / Dermaga :

KEDUA : Izin Penyelesaian kewajiban pabean sebagaimana dimaksud dalam Diktum PERTAMA diberikan dengan ketentuan melunasi bea masuk dan pajak dalam rangka impor dengan pos tarif ..... dan nilai pabean CIF Rp. .... (..... dalam huruf .....), yakni:

- bea masuk dengan tarif pembebanan ..%, sebesar Rp. ...;
- Pajak Pertambahan Nilai dengan tarif pembebanan 10%, sebesar Rp. ...;
- Pajak Penjualan atas Barang Mewah dengan tarif pembebanan ..%, sebesar Rp. ...;
- Pajak Penghasilan Pasal 22 Impor dengan tarif pembebanan ..%, sebesar Rp. ....

KETIGA : (1) Yang berkepentingan diwajibkan untuk menyelesaikan kewajiban pabean dengan mengajukan Pemberitahuan Impor Barang (PIB) ke Kantor Pelayanan Bea dan Cukai ..... disertai bukti pembayaran bea masuk dan pajak dalam rangka impor;

(2) Penyelesaian kewajiban pabean sebagaimana dimaksud pada butir (1) dilakukan selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari terhitung sejak tanggal Keputusan Direktur Jenderal Bea dan Cukai ini;

(3) Apabila sampai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan sebagaimana dimaksud pada butir (2), bea masuk dan pajak dalam rangka impor yang terutang belum dibayar, maka dikenakan bunga sebesar 2% (dua persen) dari bea masuk dan pajak dalam rangka impor setiap bulan, dihitung sejak tanggal jatuh tempo sampai dengan tanggal pembayarannya, dan bagian bulan dihitung satu bulan;

(4) Apabila sampai dengan tanggal 30 April 2008 tidak dilakukan pelunasan atas bea masuk dan pajak dalam rangka impor, maka Keputusan Direktur Jenderal Bea dan Cukai ini dinyatakan tidak berlaku.

KEEMPAT : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan/kekurangan dalam Keputusan Direktur Jenderal Bea dan Cukai ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

KELIMA : Keputusan Direktur Jenderal Bea dan Cukai ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Salinan Keputusan Direktur Jenderal Bea dan Cukai ini disampaikan kepada: Kepala Kantor Pelayanan Bea dan Cukai .....

Asli Keputusan Menteri Keuangan ini disampaikan kepada:  
Sdr. ....  
dengan alamat .....

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal .....

a.n. Direktur Jenderal Bea dan Cukai  
Direktur Teknis Kepabeanan

.....

---

SALINAN sesuai dengan aslinya  
Sekretaris Direktorat Jenderal  
u.b.  
Kepala Bagian Organisasi  
dan Tatalaksana

DIREKTUR JENDERAL BEA DAN CUKAI,  
ttd.  
ANWAR SUPRIJADI  
NIP 120050332

Nofrial  
NIP 060040274

**TATACARA PENYELESAIAN KEWAJIBAN PABEAN  
ATAS SEPEDA MOTOR DENGAN KAPASITAS SILINDER MELEBIHI 250CC**

1. Pemilik atau kuasanya mengajukan permohonan pemeriksaan fisik barang kepada Direktur Teknis Kepabeanan atau Kepala KPBC dimana lokasi barang berada;
2. Direktur Teknis Kepabeanan atau Kepala KPBC dimana lokasi barang berada menunjuk pegawai untuk melakukan pemeriksaan fisik;
3. Pegawai yang ditunjuk melakukan pemeriksaan fisik barang dan membuat Berita Acara Pemeriksaan (BAP) sesuai contoh yang ditetapkan serta menyerahkan BAP kepada Pemilik atau kuasanya;
4. Pemilik atau kuasanya mengajukan permohonan penyelesaian Sepeda motor kepada Direktur Jenderal Bea dan Cukai u.p. Direktur Teknis Kepabeanan sesuai contoh yang ditetapkan dengan dilampiri dokumen yang dipersyaratkan.
5. Pejabat yang menerima permohonan memberikan tanda terima kepada pemohon.
6. Direktur Teknis Kepabeanan melakukan penelitian atas kelengkapan permohonan yang bersangkutan:
  - a. Dalam hal permohonan telah lengkap menerbitkan Keputusan Direktur Jenderal Bea dan Cukai tentang Pemberian Izin Penyelesaian Kewajiban Pabean Atas sepeda motor dengan mencantumkan penetapan klasifikasi, pembebanan impor, dan nilai pabean serta besarnya bea masuk dan pajak dalam rangka impor yang wajib dilunasi;
  - b. Dalam hal permohonan tidak lengkap, permohonan ditolak dengan menyampaikan alasan penolakan.
7. Staf Tata Usaha Direktorat Teknis Kepabeanan mengadministrasikan Keputusan Direktur Jenderal Bea dan Cukai dimaksud dan mendistribusikannya kepada pemohon dan Kepala KPBC yang ditunjuk.
8. Pemilik atau kuasanya:
  - a. membuat PIB dengan mencantumkan nomor dan tanggal Keputusan Direktur Jenderal Bea dan Cukai dalam kolom 19 (Skep fasilitas);
  - b. melunasi bea masuk dan pajak dalam rangka impor melalui Bank Devisa Persepsi/Pos Persepsi dengan menerima Surat Setoran Pabean, Cukai, dan Pajak dalam rangka impor (SSPCP);
  - c. mengajukan PIB secara manual disertai SSPCP ke KPBC yang ditunjuk.
9. KPBC yang ditunjuk:
  - a. melakukan penelitian terhadap kelengkapan dan kebenaran pengisian PIB beserta SSPCP;
  - b. memberikan nomor dan tanggal pendaftaran PIB, dengan tidak:
    - 1) menetapkan jalur pengeluaran barang;
    - 2) melakukan penetapan tarif dan nilai pabean;
    - 3) menerbitkan Surat Persetujuan Pengeluaran Barang (SPPB).
  - c. menerbitkan Formulir A dan mendistribusikannya sesuai ketentuan yang berlaku.

SALINAN sesuai dengan aslinya  
Sekretaris Direktorat Jenderal  
u.b.  
Kepala Bagian Organisasi  
dan Tatalaksana

DIREKTUR JENDERAL BEA DAN CUKAI,

ttd.

ANWAR SUPRIJADI  
NIP 120050332

Nofrial  
NIP 060040274

### **TATACARA PENYELESAIAN KEWAJIBAN PABEAN ATAS KAPAL PESIAR / YACHT**

1. Pemilik atau kuasanya mengajukan permohonan pemeriksaan fisik barang kepada Kepala KPBC dimana lokasi barang berada;
2. Kepala KPBC dimana lokasi barang berada menunjuk pegawai untuk melakukan pemeriksaan fisik;
3. Pegawai yang ditunjuk melakukan pemeriksaan fisik barang dan membuat Berita Acara Pemeriksaan (BAP) sesuai contoh yang ditetapkan serta menyerahkan BAP kepada Pemilik atau kuasanya;
4. Pemilik atau kuasanya mengajukan permohonan penyelesaian Kapal Pesiar / Yacht kepada Direktur Jenderal Bea dan Cukai u.p. Direktur Teknis Kepabeanan sesuai contoh yang ditetapkan dengan dilampiri dokumen yang dipersyaratkan.
5. Pejabat yang menerima permohonan memberikan tanda terima kepada pemohon.
6. Direktur Teknis Kepabeanan melakukan penelitian atas kelengkapan permohonan yang bersangkutan:
  - a. dalam hal permohonan telah lengkap, menerbitkan Keputusan Direktur Jenderal Bea dan Cukai tentang Pemberian Izin Penyelesaian Kewajiban Pabean Atas Kapal Pesiar / Yacht dengan mencantumkan penetapan klasifikasi, pembebanan impor, dan nilai pabean serta besarnya bea masuk dan pajak dalam rangka impor yang wajib dilunasi;
  - b. dalam hal permohonan tidak lengkap, permohonan ditolak dengan menyampaikan alasan penolakan.
7. Staf Tata Usaha Direktorat Teknis Kepabeanan mengadministrasikan Keputusan Direktur Jenderal Bea dan Cukai dimaksud dan mendistribusikannya kepada pemohon dan Kepala KPBC yang ditunjuk.
8. Pemilik atau kuasanya:
  - a. membuat PIB dengan mencantumkan nomor dan tanggal Keputusan Direktur Jenderal Bea dan Cukai dalam kolom 19 (Skep fasilitas);
  - b. melunasi bea masuk dan pajak dalam rangka impor melalui Bank Devisa Persepsi/Pos Persepsi dengan menerima SSPCP;
  - c. mengajukan PIB secara manual disertai SSPCP ke KPBC yang ditunjuk.
9. KPBC yang ditunjuk:
  - a. melakukan penelitian terhadap kelengkapan dan kebenaran pengisian PIB beserta SSPCP;
  - b. memberikan nomor dan tanggal pendaftaran PIB, dengan tidak:
    - 1) menetapkan jalur pengeluaran barang;
    - 2) melakukan penetapan tarif dan nilai pabean;
    - 3) menerbitkan Surat Persetujuan Pengeluaran Barang (SPPB).
  - c. menerbitkan Formulir A dan mendistribusikan sesuai peruntukannya.
10. Berdasarkan PIB beserta SSPCP, KPBC yang mengawasi lokasi Kapal Pesiar / Yacht:
  - a. melakukan pembukaan segel terhadap Kapal Pesiar / Yacht yang masih dalam keadaan disegel.
  - b. mengembalikan jaminan apabila pemilik menyerahkan jaminan sebelum dilakukan penyelesaian kewajiban pabean.

SALINAN sesuai dengan aslinya  
Sekretaris Direktorat Jenderal  
u.b.  
Kepala Bagian Organisasi  
dan Tatalaksana

DIREKTUR JENDERAL BEA DAN CUKAI,  
  
ttd.  
  
ANWAR SUPRIJADI  
NIP 120050332